



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6810-6819

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Evaluasi Kebijakan Dukungan Industri Pelayaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Maritim

Vidiana Anggeranika<sup>1✉</sup>, Mokhammad Zulkarnain<sup>2</sup>, Deny Adi Setyawan<sup>3</sup>

Nautika, Politeknik Pelayaran Banten

Email: [vidi.polban@gmail.com](mailto:vidi.polban@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan dukungan industri pelayaran yang telah diterapkan untuk meningkatkan daya saing ekonomi maritim di Indonesia. Pelayaran memegang peran strategis dalam perdagangan dan konektivitas maritim, dan kebijakan dukungan yang tepat dapat membantu meningkatkan kinerja dan daya saing industri ini dalam skala nasional maupun global. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kebijakan dan studi kasus. Data primer akan dikumpulkan melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan, seperti perusahaan pelayaran, asosiasi industri, dan pemerintah terkait. Selain itu, data sekunder seperti undang-undang, regulasi, dan laporan ekonomi maritim akan dianalisis untuk mengevaluasi dampak dari kebijakan dukungan yang telah diterapkan. Penelitian ini akan mengevaluasi berbagai kebijakan dukungan industri pelayaran yang telah ada, seperti insentif fiskal, pembiayaan, pengembangan infrastruktur, pelatihan tenaga kerja, dan dukungan riset dan inovasi. Analisis akan difokuskan pada efektivitas kebijakan dalam meningkatkan daya saing ekonomi maritim Indonesia, serta mengidentifikasi potensi perbaikan dan penyesuaian kebijakan yang lebih baik sesuai dengan perubahan lingkungan ekonomi dan maritim yang terjadi.

Kata Kunci: *Pelayaran, Perdagangan, Ekonomi Maritim*

## Abstract

This research aims to evaluate shipping industry support policies that have been implemented to increase the competitiveness of the maritime economy in Indonesia. Shipping plays a strategic role in trade and maritime connectivity, and the right support policies can help improve the performance and competitiveness of this industry on a national and global scale. The research methods used are policy analysis and case studies. Primary data will be collected through interviews with stakeholders, such as shipping companies, industry associations and relevant governments. In addition, secondary data such as laws, regulations and maritime economic reports will be analyzed to evaluate the impact of the support policies that have been implemented. This research will evaluate various existing shipping industry support policies, such as fiscal incentives, financing, infrastructure development, workforce training, and research and innovation support. The analysis will focus on the effectiveness of policies in increasing the competitiveness of Indonesia's maritime economy, as well as identifying potential improvements and better policy adjustments in accordance with changes in the economic and maritime environment that are occurring.

Keywords: *Shipping, Trade, Maritime Economy*

## PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara yang kaya sumber daya alam dan memiliki potensi besar di sektor maritim. Sebagai hasilnya, Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau yang terbentang luas. Negara ini juga memiliki akses ke perairan yang melimpah serta beragam sumber daya laut. Adanya laut yang luas tidak hanya memberikan potensi ekonomi maritim, tetapi juga menjadikan Indonesia sebagai titik penting dalam jaringan perdagangan. Sektor pelayaran adalah salah satu kunci dalam ekonomi maritim dengan adanya peran strategis dalam mendukung perdagangan internasional, distribusi barang, dan konektivitas antar wilayah. Bidang transportasi laut memegang peran penting dalam menghubungkan berbagai pulau sehingga aktivitas ekonomi dapat beroperasi dengan lancar. Selain itu, sektor pelayaran juga memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang kurang berkembang dan berfungsi sebagai fasilitas pendukung bagi wilayah yang sedang mengalami perkembangan

Pentingnya infrastruktur maritim yang unggul telah mendorong pemerintah untuk mengalokasikan sumber daya yang signifikan guna memodernisasi dan memperluas pelabuhan-pelabuhan utama. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kelancaran arus barang dan logistik, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan industri dan perdagangan. Perluasan dan peningkatan fasilitas pelabuhan akan memungkinkan Indonesia menjalin hubungan bisnis yang lebih erat dengan mitra dagangnya, serta

mendorong pertumbuhan investasi dan aktivitas ekonomi di wilayah-wilayah sekitar pelabuhan.

Selain itu, upaya pemerintah untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia di sektor pelayaran tercermin melalui program pelatihan dan pendidikan yang difokuskan pada peningkatan kompetensi dan keahlian. Program ini merangkul berbagai aspek penting seperti manajemen pelabuhan yang efisien, teknologi navigasi modern, pemanfaatan teknologi informasi terbaru, dan kemampuan interpersonal yang diperlukan dalam lingkungan kerja yang semakin global. Dengan meningkatnya kualitas tenaga kerja, industri pelayaran akan semakin mampu menghadapi tantangan dan inovasi dalam era globalisasi ini.

Di sisi efisiensi logistik, pemerintah berupaya meningkatkan keterhubungan dan pengoptimalan dalam rantai pasok. Melalui peningkatan fasilitas penyimpanan dan distribusi, implementasi sistem pelacakan dan manajemen inventaris yang canggih, serta integrasi teknologi dalam manajemen logistik, diharapkan biaya operasional dapat dikurangi, waktu pengiriman barang dipercepat, dan kepuasan pelanggan ditingkatkan.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kebijakan dukungan industri pelayaran mampu meningkatkan daya saing ekonomi maritim Indonesia. Dengan mengevaluasi berbagai kebijakan dukungan industri pelayaran yang telah ada seperti insentif fiskal dan pembiayaan, pengembangan infrastruktur, pelatihan tenaga kerja, dan dukungan riset dan inovasi. Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi pertimbangan guna pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemerintah, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperkuat perekonomian Indonesia serta menjadikan negara ini sebagai kekuatan maritim yang berdaya saing di kancah internasional.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diimplementasikan dalam kajian ini melibatkan pendekatan yang terdiri dari analisis kebijakan dan studi kasus. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas kebijakan dukungan industri pelayaran dalam meningkatkan daya saing ekonomi maritim di Indonesia. Variabel pengamatan pada penelitian ini berfokus pada: a.) Faktor-faktor yang ingin dikaji, seperti insentif fiskal, investasi infrastruktur pelabuhan, dan pengembangan teknologi maritim. b.) Faktor-faktor yang ingin diukur, seperti daya saing ekonomi maritim. c.) Faktor-faktor yang menjelaskan mekanisme antara variabel yang ingin dikaji dengan yang ingin diukur, seperti efisiensi operasional dan kualitas infrastruktur pelabuhan. d.) Faktor-faktor mengontrol pengaruh

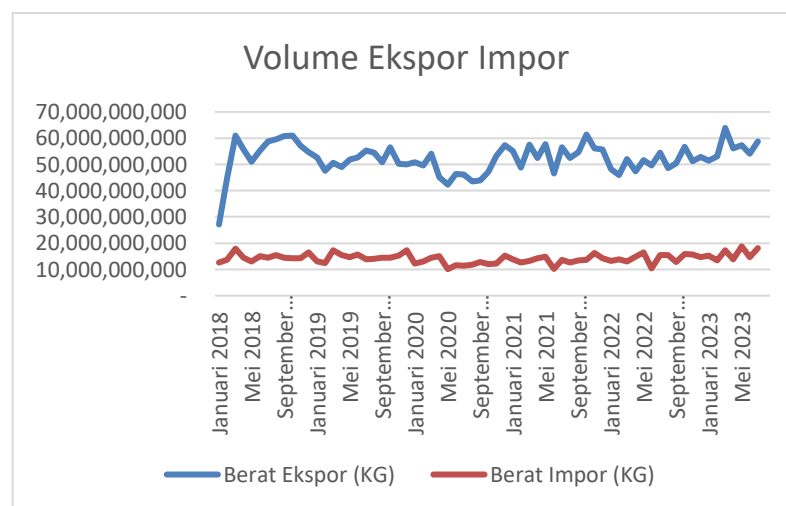
faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil, seperti stabilitas kebijakan, kondisi ekonomi global, dan perubahan iklim. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Volume Ekspor dan Impor

Indonesia adalah negara dengan beragam komoditas ekspor, termasuk minyak sawit, karet, batu bara, produk elektronik, kendaraan bermotor, serta berbagai barang manufaktur dan pertanian lainnya. Volume ekspor Indonesia biasanya signifikan, dan negara ini dikenal sebagai salah satu eksportir terbesar di dunia untuk beberapa komoditas tertentu, seperti minyak sawit. Indonesia juga mengimpor berbagai barang dan bahan mentah untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Ini termasuk impor minyak mentah, mesin dan peralatan, bahan kimia, kendaraan bermotor, dan lainnya. Volume impor Indonesia juga cukup besar.

Ekspor dan impor memiliki pengaruh signifikan terhadap ekonomi Indonesia. Ekspor meningkatkan pendapatan negara dan mendukung pekerjaan, sementara impor memasok barang-barang yang diperlukan dalam perekonomian domestik. Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional yang luas, dengan mitra dagang utama seperti Tiongkok, Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara di Asia Tenggara. Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berikut adalah volume ekspor dan impor dari neraca perdagangan Indonesia



Gambar 1. Grafik Ekspor Impor

Sumber : bps.go.id

Ekspor Indonesia cenderung mengalami pertumbuhan seiring berjalannya waktu. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan permintaan global untuk

komoditas tertentu yang dihasilkan oleh Indonesia seperti minyak kelapa sawit, batu bara, dan produk-produk pertanian. Diversifikasi produk ekspor juga menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekspor. Indonesia berusaha untuk meningkatkan ekspor produk manufaktur dan bernilai tambah, bukan hanya tergantung pada ekspor komoditas dasar.

Volume impor Indonesia juga cenderung meningkat seiring waktu. Ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi domestik dan peningkatan permintaan untuk berbagai barang dan bahan mentah yang diimpor. Indonesia mengimpor barang-barang seperti mesin dan peralatan, minyak mentah, kendaraan bermotor, serta berbagai bahan kimia dan barang konsumen. Permintaan dalam negeri untuk barang-barang ini berkontribusi pada kenaikan impor.

### Data Pelabuhan Tanjung Priok

Tabel 1. Data Penumpang dan Barang Melalui Pelabuhan Tanjung Priok

Pelayaran	Jumlah Penumpang dan Barang yang diangkut Melalui Pelabuhan Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran dan Jasa Pelayaran Pelabuhan		
	2020	2021	2022
1. Pelayaran Nusantara			
- Barang	9,336,667	10,503,075	6,978,892
- Penumpang	119,128	129,705	345,559
2. Pelayaran Samudera			
- Barang	10,318,718	11,207,162	9,822,424
3. Jasa Pelayaran Pelabuhan			
- Jumlah Kapal Bersandar	11,876	12,457	13,616

Sumber : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

Dari tahun 2020 hingga 2022, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah kapal yang bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok, dan peningkatan ini dapat dipahami dalam konteks berbagai kebijakan dukungan industri pelayaran. Upaya pemerintah dan otoritas pelabuhan untuk mendorong pertumbuhan sektor pelayaran melalui insentif dan investasi dalam infrastruktur pelabuhan tampaknya telah membuahkan hasil. Kebijakan-kebijakan ini mungkin termasuk pembaruan peraturan, penyediaan fasilitas yang lebih modern, atau pengurangan biaya operasional untuk operator kapal. Penyediaan lingkungan yang kondusif bagi aktivitas pelayaran telah meningkatkan daya tarik Pelabuhan Tanjung Priok sebagai hub perdagangan nasional dan internasional. Karena pelabuhan ini adalah bagian

integral dari rantai pasokan global, peningkatan ini juga mencerminkan peran pentingnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja di Indonesia serta mendorong aktivitas perdagangan yang lebih luas. Dengan lanjutnya penerapan kebijakan dukungan ini, pelabuhan ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar di masa depan

#### Inisiatif Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan

Inisiatif pengembangan infrastruktur pelabuhan adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan daya saing industri pelayaran dan ekonomi maritim suatu negara. Infrastruktur pelabuhan yang modern, efisien, dan andal sangat penting dalam memfasilitasi aliran barang dan kapal, serta untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Peningkatan kapasitas pelabuhan akan melibatkan perluasan dan peningkatan fasilitas pelabuhan, seperti dermaga, gudang, terminal peti kemas, dan area penyimpanan. Dengan meningkatkan kapasitas pelabuhan, lebih banyak kapal dan barang dapat ditangani, meningkatkan efisiensi dan memungkinkan pertumbuhan perdagangan. Penggunaan teknologi canggih dalam manajemen pelabuhan, termasuk sistem otomatisasi, pelacakan real-time, dan perangkat lunak manajemen logistik, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan rantai pasokan. Indonesia juga membutuhkan mengembangkan pelabuhan khusus untuk jenis barang tertentu, seperti pelabuhan minyak dan gas, pelabuhan peti kemas, atau pelabuhan penanganan barang curah. Ini memungkinkan spesialisasi dalam penanganan jenis barang tertentu.

Inisiatif pengembangan infrastruktur pelabuhan harus direncanakan dengan cermat dan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik wilayah dan sektor ekonomi. Pelabuhan yang baik akan dapat meningkatkan konektivitas, efisiensi, dan daya saing industri pelayaran suatu negara serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

#### Tantangan dan Hambatan Industri Pelayaran

Industri pelayaran menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa tantangan utama dan hambatan dalam industri pelayaran meliputi:

1. Regulasi yang Kompleks

Industri pelayaran diatur oleh berbagai regulasi yang kompleks, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kapal dan perusahaan pelayaran harus mematuhi peraturan keselamatan, lingkungan, dan perdagangan yang berbeda-beda, yang

dapat menimbulkan biaya tambahan dan perlu pemahaman yang mendalam tentang peraturan ini.

## 2. Keselamatan dan Keamanan

Keselamatan maritim dan keamanan kapal dan perairan menjadi isu utama. Ancaman terhadap kapal seperti perompakan dan serangan terorisme dapat mempengaruhi operasi dan keamanan awak kapal.

## 3. Polusi Lingkungan

Kapal besar dapat menjadi sumber polusi lingkungan, baik dalam bentuk polusi udara (emisi) maupun polusi air (limbah kapal). Peraturan ketat mengenai emisi karbon dan perlindungan lingkungan laut semakin ketat, yang menuntut investasi dalam teknologi ramah lingkungan.

## 4. Krisis Ekonomi dan Perubahan Harga Bahan Bakar

Fluktuasi harga bahan bakar, seperti minyak mentah, dapat berdampak besar pada biaya operasional kapal dan profitabilitas perusahaan pelayaran. Krisis ekonomi global juga dapat mengurangi permintaan untuk angkutan laut.

## 5. Persaingan Global

Persaingan dalam industri pelayaran sangat ketat. Perusahaan pelayaran bersaing untuk mendapatkan kontrak pengangkutan dengan harga yang kompetitif, dan hal ini dapat mengurangi margin keuntungan.

## 6. Kurangnya Tenaga Kerja Terampil

Industri pelayaran membutuhkan awak kapal yang terampil dan berpendidikan tinggi. Namun, ada kekurangan awak kapal terampil, terutama di tingkat perwira kapal, yang dapat menjadi hambatan bagi operasi kapal yang efisien.

## 7. Infrastruktur yang Tidak Memadai

Infrastruktur pelabuhan, jaringan transportasi darat, dan fasilitas pendukung lainnya mungkin tidak memadai di beberapa wilayah. Ini dapat memperlambat aliran barang dan memengaruhi efisiensi operasional.

## 8. Perubahan Cuaca dan Gangguan Alam

Industri pelayaran sangat rentan terhadap perubahan cuaca ekstrim, seperti badai dan cuaca buruk lainnya. Selain itu, bencana alam seperti tsunami atau gempa bumi dapat mengganggu operasi pelayaran.

## 9. Kebijakan Perdagangan Internasional

Perubahan dalam kebijakan perdagangan internasional, seperti perang perdagangan atau sanksi ekonomi, dapat mempengaruhi arus perdagangan dan perdagangan maritim antarnegara.

## 10. Teknologi dan Inovasi

Industri pelayaran harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan inovasi seperti otonomisasi kapal dan manajemen rantai pasokan digital.

### SIMPULAN

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi dan daya saing ekonomi maritim Indonesia, penting untuk memahami peran yang dimainkan oleh ekspor, impor, serta tantangan dan hambatan dalam industri pelayaran. Berikut beberapa kesimpulan utama:

1. Indonesia memiliki peran signifikan dalam perdagangan internasional, menjadi salah satu eksportir terbesar di dunia untuk beberapa komoditas seperti minyak kelapa sawit. Ekspor mendukung pendapatan negara dan penciptaan lapangan kerja, sementara impor memasok kebutuhan dalam negeri. Perdagangan internasional memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Ekspor Indonesia terus tumbuh seiring waktu, didorong oleh peningkatan permintaan global untuk komoditas tertentu dan upaya diversifikasi produk ekspor. Meningkatnya ekspor produk bernilai tambah menjadi fokus penting.
3. Volume impor Indonesia juga meningkat, mencerminkan pertumbuhan ekonomi domestik dan permintaan untuk berbagai barang dan bahan mentah yang diimpor.
4. Pengembangan infrastruktur pelabuhan adalah inisiatif penting untuk meningkatkan daya saing industri pelayaran. Penambahan kapasitas pelabuhan, penggunaan teknologi canggih, dan pengembangan pelabuhan khusus untuk jenis barang tertentu perlu diperhatikan.
5. Industri pelayaran menghadapi sejumlah tantangan dan hambatan, termasuk regulasi yang kompleks, masalah keselamatan dan keamanan, polusi lingkungan, fluktuasi harga bahan bakar, persaingan global, kurangnya tenaga kerja terampil, infrastruktur yang tidak memadai, dan ancaman cuaca dan gangguan alam. Kebijakan perdagangan internasional dan kemajuan teknologi juga memengaruhi industri ini.
6. Penting bagi Indonesia untuk mengambil langkah-langkah yang berkelanjutan dalam mengatasi tantangan ini, termasuk mematuhi regulasi internasional, mengadopsi teknologi ramah lingkungan, meningkatkan infrastruktur, dan mengembangkan tenaga kerja terampil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2020, Maret 23). Pengertian Ilmu Ekonomi Menurut Para Ahli. Dipetik Agustus 16, 2023, dari STIE PASIM: <https://www.stiepasim.ac.id/pengertian-ilmu-ekonomi-menurut-para-ahli/>
- Amira, M. C. (2018). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM UPAYA PENGEMBANGAN EKONOMI RAKYAT (STUDI PADA PELAYARAN RAKYAT DI PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA) , 1-2.
- Febiyansah, P. T. (2011). Kebijakan. KEBIJAKAN MARITIM DAN TRANSFORMASI INDUSTRI PELAYARAN INDONESIA DALAM KERANGKA PENERAPAN ASAS CABOTAGE , 67.
- Fikriansyah, I. (2023, Maret 08). Pengertian Ilmu Ekonomi: Tujuan, Jenis, Contoh, dan Prinsipnya. Dipetik Agustus 16, 2023, dari DetikBali: <https://www.detik.com/bali/berita/d-6608105/pengertian-ilmu-ekonomi-tujuan-jenis-contoh-dan-prinsipnya>
- INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2005 TENTANG PEMBERDAYAAN INDUSTRI PELAYARAN NASIONAL. (2005, Maret 28). Dipetik Agustus 16, 2023, dari jdih.go: <https://jdih.go.id/files/4/2005ip005.pdf>
- Kastori, R. (2022, Agustus 05). Strategi Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia. Dipetik Agustus 16, 2023, dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/05/173000469/strategi-pengembangan-ekonomi-maritim-indonesia?page=all>
- Lesmini, L., & Purwanto, B. (2016). Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik. EKONOMI MARITIM & SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA , 2, 372-.
- Mulatsih, R. (2008). Pelayaran. PELAYARAN SEBAGAI PENDUKUNG TUMBUH KEMBANG EKONOMI MARITIM , VI, 76-78.
- Nirmala. (2017, Maret 32). MENINGKATKAN DAYA SAING DI SEKTOR PELABUHAN. Dipetik Agustus 16, 2023, dari Binus University: <https://business-law.binus.ac.id/2017/03/31/meningkatkan-daya-saing-di-sektor-pelabuhan/>
- Nurjannah, I., Usman, Mokodompit, E. A., & Zulkifli. (2023, Juli 12). Implikasi Kebijakan. Implikasi Kebijakan Kelautan Indonesia Dalam Pengembangan Ekonomi Maritim , 2-4.
- Pengusaha Mengeluh, Daya Saing Industri Pelayaran RI Rendah. (2022, Juli 17). Dipetik Agustus 16, 2023, dari CNBC Indonesia TV: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220715101005-8-355862/pengusaha-mengeluh-daya-saing-industri-pelayaran-ri-rendah>
- Purnomo, C. (2015). Industri Pelayaran. INDUSTRI PELAYARAN INDONESIA: PENDEKATAN

DARI SUSTAINABLE MARKETING ENTERPRISE , XII, 47-48.

Rafli, A. M. (2022, Juni 13). Perusahaan Pelayaran: Pengertian, Manfaat dan Daftarnya di Indonesia. Dipetik Agustus 16, 2023, dari Mekari Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/perusahaan-pelayaran-sbc/#:~:text=Perusahaan%20pelayaran%20merupakan%20sejenis%20industri,pula%20dengan%20memanfaatkan%20transportasi%20laut.>

Rangkuti, M. (2023, Juni 20). Apa Itu Ekonomi Maritim? Tujuan, dan Contoh. Dipetik Agustus 16, 2023, dari Biro Sistem Informasi UMSU: <https://feb.umsu.ac.id/apa-itu-ekonomi-maritim-tujuan-dan-contoh/>

Sadeli, J. (2004). Analisis Strategi Usaha Perusahaan Dalam Industri Pelayaran Untuk Menghadapi Kompetisi Di Era Pasar Bebas Studi Kasus: PT. Tirta Kerta Abadi. Dipetik Agustus 16, 2023, dari Universitas Indonesia Library: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460897&lokasi=lokal>

Sitoresmi, A. R. (2021, Oktober 19). Maritim Adalah Negara dengan Teritorial Laut yang Luas, Ketahui Karakteristiknya. Dipetik Agustus 16, 2023, dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/hot/read/4688580/maritim-adalah-negara-dengan-teritorial-laut-yang-luas-ketahui-karakteristiknya>

Subroto, V. K. (2022, Januari 31). Apa Yang Dimaksud Dengan Ekonomi Maritim? Dipetik Agustus 16, 2023, dari Universitas Stekom: <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Apa-yang-Dimaksud-dengan-Ekonomi-Maritim/9b1b9d684bfdd5c4c0e0bbd2c6d756b6d2a7893a>

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN. (2008, Mei 07). Dipetik Agustus 16, 2023, dari KemenKeu: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/17TAHUN2008UU.htm#:~:text=Pelayaran%20adalah%20satu%20kesatuan%20sistem,perairan%20kepulauan%20dan%20perairan%20pedalamannya>